

PEMBUATAN WEBSITE PROFIL SEKOLAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PUBLIKASI

DEVELOPMENT OF A SCHOOL PROFILE WEBSITE AS A MEDIUM OF INFORMATION AND PUBLICATION

Ahmad Ependi¹, Maulana Ashari²

1,2Program Studi Sistem Informasi, STMIK Lombok

Jalan Basuki Rahmat No. 105 Praya, Lombok Tengah, NTB

[1pendibutak63@gmail.com](mailto:pendibutak63@gmail.com), [2aarydarkmaul@gmail.com](mailto:aarydarkmaul@gmail.com)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara lembaga pendidikan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Banyak sekolah masih mengandalkan cara manual seperti papan pengumuman dan brosur, sehingga informasi kurang efektif tersampaikan kepada siswa, orang tua, dan masyarakat luas. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah website profil sekolah sebagai media informasi dan publikasi yang terintegrasi. Metode kegiatan meliputi analisis kebutuhan melalui wawancara dengan pihak sekolah, perancangan alur sistem menggunakan flowchart, implementasi website menggunakan framework Laravel dan MySQL, serta pengujian fungsionalitas menggunakan metode blackbox testing. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa website yang dikembangkan mampu menyajikan berbagai informasi sekolah secara real-time, mulai dari profil sekolah, jurusan, kegiatan, galeri, hingga pengumuman penting. Selain itu, fitur dashboard admin memudahkan pengelolaan konten tanpa perlu keterampilan teknis yang tinggi. Respon dari pihak sekolah sangat positif karena website ini meningkatkan efektivitas komunikasi dan citra sekolah di mata masyarakat. Kesimpulannya, pengembangan website profil sekolah sebagai media informasi dan publikasi terbukti menjadi solusi efektif dalam mendukung transformasi digital lembaga pendidikan, serta berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan sekolah.

Kata kunci: website profil sekolah, media informasi, publikasi digital, Laravel, pengabdian masyarakat

ABSTRAK

The rapid advancement of information technology has transformed how educational institutions disseminate information to the public. Many schools still rely on manual methods such as notice boards

and brochures, resulting in ineffective communication with students, parents, and the wider community. This community service project aims to design and implement a school profile website as an integrated platform for information dissemination and public relations. The methodology includes needs analysis through interviews with school stakeholders, system flow design using flowcharts, website implementation using the Laravel framework and MySQL database, and functionality testing using the blackbox method. The results show that the developed website can present various types of school information in real time, including school profiles, majors, activities, galleries, and important announcements. Moreover, the admin dashboard feature simplifies content management without requiring advanced technical skills. The school responded positively, highlighting the website's effectiveness in improving communication and enhancing the institution's public image. In conclusion, the development of a school profile website as an information and publication medium has proven to be an effective solution in supporting the digital transformation of educational institutions and holds potential for further development based on school needs.

Keywords: school profile website, information media, digital publication, Laravel, community service

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat pada era digital saat ini telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital telah mendorong lembaga pendidikan untuk beradaptasi melalui pemanfaatan teknologi sebagai sarana penyebarluasan informasi, promosi, dan komunikasi. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah pengembangan website profil sekolah yang berfungsi sebagai media informasi dan publikasi bagi masyarakat luas. Website sekolah tidak hanya berperan sebagai sarana penyampaian informasi akademik dan non-akademik, tetapi juga menjadi media strategis dalam membangun citra lembaga pendidikan, meningkatkan aksesibilitas informasi, serta memperluas jangkauan promosi sekolah kepada calon peserta didik dan masyarakat umum (Afriansyah, 2021; Anas et al., 2022).

Kebutuhan akan media informasi digital menjadi semakin penting seiring meningkatnya tuntutan transparansi dan kemudahan akses informasi dalam dunia pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk menyediakan informasi secara cepat, akurat, dan mudah diakses, baik oleh siswa, orang tua, maupun masyarakat. Namun, di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Lombok Tengah, masih terdapat sekolah yang belum memiliki media informasi digital yang memadai. Salah satunya adalah SMKN 1 Praya, sebuah sekolah menengah kejuruan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan teknologi dan kejuruan, tetapi belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk publikasi dan penyebarluasan informasi. Kondisi ini mengakibatkan informasi tentang profil sekolah, kegiatan akademik dan non-akademik, agenda, ekstrakurikuler, jurusan, serta informasi penting lainnya belum tersampaikan secara maksimal kepada masyarakat. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya solusi inovatif berupa pembangunan website profil sekolah yang terstruktur, interaktif, dan mudah dikelola sebagai media informasi utama sekolah (Supriyanto et al., 2022; Sulistianingsih & Yusuf, 2023).

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pengembangan website sekolah mampu meningkatkan efektivitas komunikasi dan promosi lembaga pendidikan. Afriansyah (2021) melaporkan bahwa pengembangan portal website di

SMA Negeri 1 Sungailiat menjadi sarana strategis dalam penyebaran informasi akademik dan kegiatan sekolah. Hal serupa juga dilakukan oleh Anas et al. (2022) yang merancang website sekolah sebagai media promosi dan informasi, sehingga meningkatkan keterlibatan masyarakat terhadap sekolah. Muhamam dan Agustiasri (2021) mengembangkan website sekolah menggunakan framework Laravel sebagai sarana penyebaran informasi yang efektif di SMP Nurul Halim Widiasari. Fadhli et al. (2022) menekankan bahwa pendampingan dalam pembuatan website dapat meningkatkan kualitas promosi lembaga pendidikan. Lebih lanjut, Mardliyah et al. (2023) menyatakan bahwa pelatihan pembuatan website bagi guru mampu meningkatkan kualitas sekolah berbasis teknologi. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa pengembangan website sekolah merupakan solusi efektif dalam menghadapi tantangan penyebaran informasi di era digital.

Selain sebagai sarana informasi, website sekolah juga memiliki fungsi strategis dalam membangun citra dan kredibilitas lembaga pendidikan. Febrian et al. (2023) menjelaskan bahwa penggunaan website dan media sosial terverifikasi dapat meningkatkan visibilitas sekolah di mata publik. Munazilin dan Susanto (2022) juga menunjukkan bahwa website pondok pesantren berperan sebagai sarana informasi resmi yang memperkuat kepercayaan masyarakat. Kholis dan Ghofur (2022) melalui kegiatan pelatihan pembuatan website profil madrasah pada masa pandemi membuktikan bahwa media digital menjadi solusi efektif dalam mempertahankan interaksi dan penyampaian informasi ketika interaksi langsung terbatas. Irawati et al. (2022) pun menekankan pentingnya pelatihan pembuatan website berbasis platform sederhana bagi siswa SMK sebagai bekal keterampilan teknologi informasi. Sementara itu, Syamsuddin et al. (2021) dan Wahyudi dan Palupi (2021) membuktikan bahwa penerapan sistem informasi sekolah dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data serta penyampaian informasi kepada publik secara real-time. Hasil-hasil penelitian tersebut memperkuat argumen bahwa pembuatan website profil sekolah merupakan langkah strategis untuk menjawab kebutuhan akan media informasi yang cepat, tepat, dan dapat diandalkan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan website sekolah merupakan salah satu bentuk inovasi teknologi informasi yang relevan dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam implementasi teknologi ini di beberapa daerah, termasuk di SMKN 1 Praya, Lombok Tengah. Sekolah ini memiliki berbagai potensi unggulan, baik dalam bidang kejuruan maupun kegiatan ekstrakurikuler, yang perlu dipublikasikan secara luas agar dikenal masyarakat. Sayangnya, keterbatasan media publikasi berbasis digital menjadi kendala dalam penyebaran informasi. Permasalahan inilah yang melatarbelakangi dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembuatan website profil sekolah sebagai media informasi dan publikasi di SMKN 1 Praya.

Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan ini adalah pengembangan website profil sekolah yang dirancang secara responsif, informatif, dan mudah diakses. Website ini mencakup berbagai fitur penting, seperti informasi kegiatan sekolah, agenda, galeri kegiatan, profil jurusan, ekstrakurikuler, daftar guru, serta profil sekolah secara umum. Dengan adanya fitur-fitur tersebut, diharapkan website mampu menjadi pusat informasi terpadu yang dapat diakses oleh siswa, orang tua, guru, dan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup pelatihan pengelolaan website kepada pihak sekolah agar dapat memperbarui konten secara mandiri dan berkelanjutan. Pendekatan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Rusydi dan Wahyuni (2023), yang menunjukkan pentingnya pemberdayaan sekolah dalam pengelolaan website agar fungsinya dapat optimal.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan website profil sekolah sebagai media informasi dan publikasi yang efektif bagi SMKN 1 Praya. Melalui pengembangan website ini, diharapkan sekolah dapat meningkatkan transparansi, memperluas jangkauan informasi, memperkuat citra lembaga, serta mendukung proses promosi dan komunikasi dengan masyarakat. Manfaat lain yang diharapkan adalah meningkatnya literasi digital di lingkungan sekolah, baik bagi guru maupun tenaga kependidikan, melalui proses pelatihan pengelolaan website. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan penyebaran informasi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas teknologi informasi di lingkungan sekolah. Harapannya, keberhasilan implementasi website profil sekolah di SMKN 1 Praya dapat menjadi model pengembangan media informasi digital bagi sekolah lain di wilayah Lombok Tengah dan daerah-daerah lain di Indonesia.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 27 Juli 2025 dan berlokasi di SMKN 1 Praya, yang beralamat di Jl. Pejanggik No. 8, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan sekolah terhadap sarana digital yang dapat menyampaikan informasi secara luas, cepat, dan terstruktur kepada masyarakat. Mitra dalam kegiatan ini adalah pihak sekolah SMKN 1 Praya, dengan melibatkan guru serta tenaga kependidikan sebagai peserta aktif dalam proses identifikasi kebutuhan informasi dan implementasi sistem. Tujuan utama kegiatan ini adalah merancang dan membangun sebuah website profil sekolah yang berfungsi sebagai sarana informasi dan publikasi, sekaligus meningkatkan kualitas layanan informasi sekolah kepada masyarakat luas.

Tahapan kegiatan dilaksanakan melalui beberapa langkah sistematis sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan

Tahap awal kegiatan dimulai dengan melakukan komunikasi langsung bersama pihak sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sekolah belum memiliki media digital terintegrasi yang mampu menyampaikan informasi penting seperti profil lembaga, kegiatan sekolah, serta dokumentasi secara cepat, tepat, dan luas. Permasalahan ini berdampak pada keterbatasan akses informasi bagi masyarakat dan calon peserta didik, sehingga diperlukan solusi berbasis teknologi informasi berupa website profil sekolah.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Setelah permasalahan teridentifikasi, langkah berikutnya adalah melakukan analisis kebutuhan sistem melalui wawancara langsung dengan pihak sekolah. Proses ini dilakukan tanpa melalui tahap perancangan yang panjang karena kebutuhan muncul secara langsung ketika kegiatan berlangsung. Dalam tahap ini, penulis menggali secara detail fitur-fitur utama yang dibutuhkan oleh pihak sekolah. Hasilnya, ditetapkan beberapa fitur penting yang harus tersedia dalam website, yaitu: profil sekolah, data guru, informasi jurusan, kegiatan dan agenda sekolah, ekstrakurikuler, galeri dokumentasi, serta publikasi berita dan pengumuman. Semua fitur tersebut ditujukan untuk mendukung fungsi website sebagai media informasi dan publikasi sekolah.

3. Perancangan Alur Sistem

Tahapan selanjutnya adalah merancang alur sistem menggunakan **flowchart** sebagai representasi visual dari proses interaksi pengguna dengan website. Flowchart ini menggambarkan jalur navigasi mulai dari halaman utama hingga ke setiap fitur yang tersedia. Meskipun pembuatan website dilakukan secara langsung tanpa desain yang kompleks, pembuatan flowchart tetap penting untuk memastikan alur sistem berjalan secara logis, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pengguna. Langkah ini juga membantu dalam meminimalkan kesalahan saat proses implementasi berlangsung.

4. Implementasi Website

Tahap implementasi merupakan proses inti dalam kegiatan ini. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan perancangan alur sistem, penulis mengembangkan website profil sekolah menggunakan framework Laravel karena kemampuannya dalam menyediakan struktur pengembangan aplikasi web yang efisien, aman, modular, dan mendukung prinsip arsitektur MVC (Model-View-Controller). Selain itu, MySQL digunakan sebagai sistem manajemen basis data untuk menyimpan informasi penting seperti profil sekolah, data guru, agenda kegiatan, dan konten dinamis lainnya. Proses implementasi dilakukan secara iteratif, di mana setiap fitur dibangun, diuji, dan disesuaikan secara langsung berdasarkan masukan dari pihak sekolah selama proses pengembangan berlangsung.

5. Pengujian Sistem

Setelah proses implementasi selesai, dilakukan tahap pengujian untuk memastikan semua fungsi website berjalan dengan baik. Pengujian dilakukan menggunakan metode Blackbox Testing, yang berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem dari sisi pengguna tanpa memeriksa struktur internal kode. Melalui metode ini, setiap fitur diuji berdasarkan masukan (input) dan hasil keluaran (output) yang diharapkan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa sistem bekerja sesuai dengan kebutuhan pengguna, bebas dari kesalahan fungsional, dan dapat digunakan secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Permasalahan

SMKN 1 Praya sebagai salah satu sekolah pariwisata di Kabupaten Lombok Tengah yang memiliki berbagai kegiatan akademik dan non-akademik yang perlu diinformasikan secara luas kepada masyarakat, siswa, guru, serta calon peserta didik baru. Namun, hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan, sekolah belum memiliki media digital terintegrasi yang mampu memuat dan menyebarkan informasi tersebut secara efektif. Proses penyampaian informasi masih dilakukan secara konvensional melalui papan pengumuman atau media sosial yang tidak terstruktur, sehingga jangkauan informasinya terbatas dan seringkali tidak terdokumentasi dengan baik.

Selain itu, profil sekolah yang seharusnya menjadi sarana publikasi dan promosi lembaga pendidikan belum dapat diakses secara daring oleh masyarakat luas. Hal ini menjadi kendala dalam meningkatkan visibilitas sekolah, menarik minat calon siswa, dan memperluas kolaborasi dengan pihak eksternal. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah media informasi resmi yang dikelola secara profesional, mudah diakses, dan dapat menampung berbagai data penting sekolah dalam satu platform terpadu.

Permasalahan tersebut menjadi dasar dalam perancangan solusi berupa pembuatan website profil sekolah berbasis web yang dapat diakses secara daring dan mampu menampung

berbagai kebutuhan informasi secara terintegrasi. Website ini diharapkan dapat menjadi media utama dalam penyebaran informasi, publikasi kegiatan, promosi program sekolah, serta dokumentasi digital yang berkelanjutan.

2. Analisis Kebutuhan sistem

Setelah permasalahan teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis kebutuhan sistem. Analisis ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan pihak sekolah SMKN 1 Praya, karena proyek pembuatan website profil sekolah ini diminta secara langsung tanpa melalui tahapan perencanaan yang panjang. Oleh karena itu, proses analisis difokuskan pada identifikasi kebutuhan inti yang benar-benar dibutuhkan oleh pengguna (pihak sekolah) agar sistem dapat segera diimplementasikan dan dimanfaatkan.

Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan fitur-fitur utama yang harus tersedia dalam sistem agar tujuan utama pengembangan dapat tercapai. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh beberapa fitur utama sebagai berikut:

- a. Profil Sekolah – Menyajikan informasi penting tentang sekolah seperti visi, misi, sejarah, struktur organisasi, dan data tenaga pendidik.
- b. Informasi Sekolah – Memuat pengumuman, kegiatan, dan agenda penting sebagai sarana publikasi informasi terkini.
- c. Galeri Sekolah – Menampilkan dokumentasi foto dari kegiatan dan acara yang telah dilaksanakan.
- d. Jurusan dan Program Keahlian – Berisi informasi mengenai program keahlian yang tersedia di sekolah beserta deskripsi masing-masing jurusan.
- e. Ekstrakurikuler – Menampilkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa.

Fitur-fitur tersebut menjadi inti dari sistem karena semuanya mendukung kebutuhan dasar dalam pengelolaan arsip digital sekolah, baik berupa dokumen teks maupun gambar secara terintegrasi.

Kebutuhan Non Fungsional

Selain fitur utama, terdapat kebutuhan non-fungsional yang harus dipenuhi agar sistem dapat berjalan optimal pada perangkat yang tersedia. Kebutuhan non-fungsional ini mencakup perangkat keras dan perangkat lunak sebagai berikut:

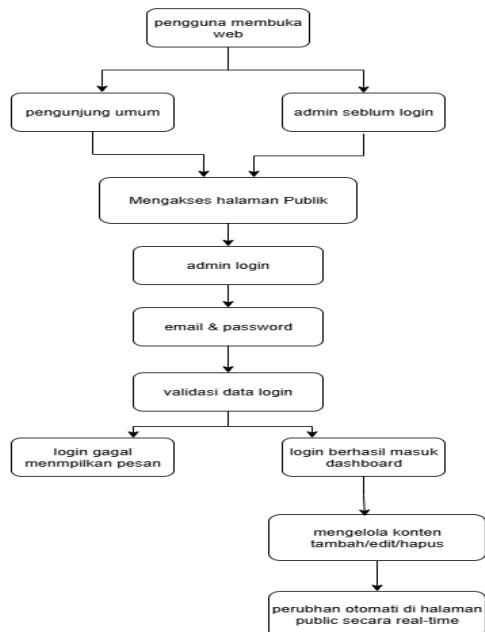
- a. Kebutuhan Perangkat Keras
 - RAM minimal 2 GB
 - Penyimpanan internal minimal 512 GB
- b. Kebutuhan Perangkat Lunak
 - Sistem Operasi: Windows 11 Pro 64-Bit
 - Microsoft Visual C++ Redistributable
 - Visual Studio Code

Kebutuhan non-fungsional ini menunjukkan bahwa aplikasi dapat dijalankan pada perangkat dengan spesifikasi standar, sehingga tidak membebani pengguna dan dapat diimplementasikan dengan efisien.

3. Perancangan Alur Sisitem

Perancangan sistem ini menghasilkan representasi alur proses yang divisualisasikan dalam bentuk flowchart. Flowchart tersebut berfungsi untuk menggambarkan tahapan kerja sistem secara menyeluruh, dimulai dari akses pengguna terhadap halaman publik hingga proses autentikasi dan pengelolaan konten oleh admin. Rancangan ini tidak hanya

memetakan logika sistem secara terstruktur, tetapi juga menjadi acuan utama dalam tahap implementasi dan pengujian aplikasi. Dengan adanya flowchart, alur interaksi antara pengguna dan sistem dapat dipahami secara lebih jelas dan sistematis.



Gambar1 . Flowchart Alur Sistem Website Profil Sekolah

alur sistem website profil sekolah yang dirancang. Proses dimulai ketika pengguna mengakses website melalui peramban. Pada tahap ini, baik pengunjung umum maupun admin dapat mengakses halaman publik seperti beranda, profil sekolah, jurusan, galeri, berita, dan kontak tanpa perlu melakukan autentikasi. Hal ini bertujuan agar informasi sekolah dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat.

Admin yang ingin melakukan pengelolaan konten perlu melakukan login dengan memasukkan email dan kata sandi. Sistem akan melakukan validasi autentikasi dan menampilkan notifikasi apabila proses login gagal. Jika validasi berhasil, admin diarahkan ke dashboard untuk melakukan berbagai aktivitas pengelolaan konten seperti menambah, mengubah, atau menghapus berita, galeri, agenda, kegiatan sekolah, serta memperbarui profil sekolah.

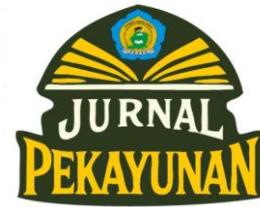
Setiap perubahan yang dilakukan admin akan terintegrasi secara otomatis dan langsung ditampilkan pada halaman publik, sehingga informasi yang diterima pengguna selalu terkini. Dengan alur ini, sistem mendukung dua peran pengguna, yaitu pengunjung umum tanpa autentikasi dan admin pengelola konten setelah autentikasi.

4. Perancangan Alur Sisitem

Tahap implementasi merupakan realisasi dari rancangan sistem yang telah disusun sebelumnya. Website profil sekolah ini dikembangkan menggunakan framework Laravel versi

Jurnal Pekayunan

Pengabdian, Keilmuan, dan Aplikasi Teknologi Digital untuk Masyarakat Berkelanjutan
Volume 1, Nomor 5, 2025.
ISSN : 3090-1677 (media online)
DOI : -
<https://pekayunan.stmiklombok.ac.id/index.php/pekayunan/>

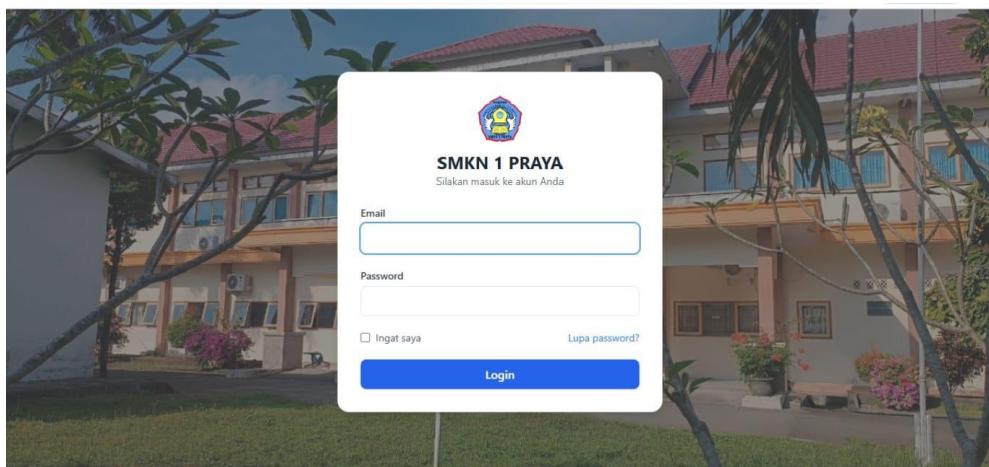


12 sebagai basis pengembangan *backend*, dengan dukungan MySQL sebagai sistem basis data. Pemilihan Laravel didasarkan pada kemampuannya dalam mendukung pengembangan web yang cepat, terstruktur, serta mudah dalam proses pemeliharaan.



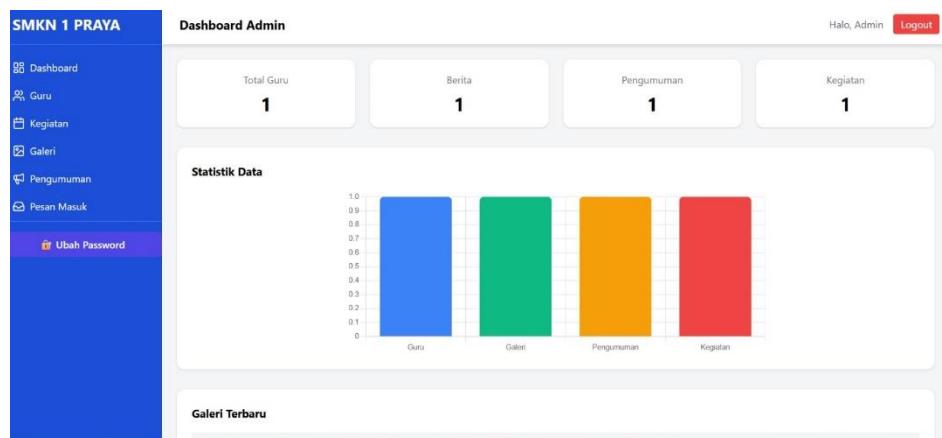
Gambar2 . Halaman Utama Website

Hasil implementasi awal menghasilkan halaman utama beranda yang berfungsi sebagai pusat informasi publik bagi pengunjung. Pada halaman ini, pengguna dapat mengakses berbagai informasi penting seperti profil sekolah, berita terkini, galeri kegiatan, serta tautan menuju halaman pendaftaran. Tampilan ini dirancang responsif agar dapat diakses melalui berbagai perangkat, baik desktop maupun perangkat seluler.



Gambar3 . Halaman Login Admin

Tahapan selanjutnya adalah implementasi halaman login yang berfungsi sebagai mekanisme autentikasi untuk administrator. Admin wajib memasukkan email dan kata sandi sebelum dapat mengakses sistem manajemen. Fitur autentikasi ini dirancang untuk menjaga keamanan data dan memastikan bahwa hanya pihak berwenang yang dapat melakukan perubahan konten.



Gambar4 . Halaman Dashboard Admin

Setelah berhasil melakukan autentikasi, admin diarahkan ke halaman dashboard, yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan seluruh konten website. Pada dashboard, admin dapat melakukan berbagai aktivitas penting, antara lain:

- Menambah, mengedit, dan menghapus informasi profil sekolah.
- Mengelola berita, agenda, dan pengumuman sekolah.
- Mengunggah dan mengatur galeri dokumentasi kegiatan.
- Mengelola informasi jurusan, program keahlian, dan ekstrakurikuler.

5. Pengujian Sisitem

Tahap uji coba dilakukan untuk memastikan bahwa website profil sekolah berbasis web yang telah diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan perancangan dan memenuhi kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Blackbox Testing*, yaitu metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada pemeriksaan fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan struktur kode program secara internal.

Metode ini dipilih karena efektif dalam mengevaluasi apakah sistem mampu memberikan keluaran (*output*) yang sesuai berdasarkan masukan (*input*) yang diberikan oleh pengguna. Melalui pengujian ini, dapat dibuktikan bahwa website yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan mitra, baik dari segi fungsi, kemudahan penggunaan, maupun keandalan sistem. Hasil uji coba juga menunjukkan bahwa aplikasi siap digunakan sebagai solusi dalam mendukung pengelolaan informasi dan publikasi sekolah secara digital.

Tabel . Hasil Pengujian Sistem Menggunakan *Blackbox Testing*

No	Fitur yang di uji	Deskripsi Pengujian	Hasil yang di harapkan	Hasil aktual	Status
1	Halaman utama	Pengguna membuka halaman utama melalui browser.	Halaman utama tampil dengan konten profil sekolah.	Sesuai	Valid
2	Form Login Admin	Admin memasukkan email dan password yang benar.	Sistem mengarahkan ke halaman dashboard	Sesuai	Valid
3	Form Login admin	Admin memasukkan email atau password yang salah.	Sistem menampilkan pesan kesalahan.	Sesuai	Valid
4	CRUD Kegiatn	Admin mengunggah setiap kegiatan	Gambar kegiatn di halamankegiatan	Sesuai	Valid
5	CRUD Pengumuman	Admin mengunggah setiap pengumuman	Pengumuman masuk ke halaman pengumuman	Sesuai	Valid
6	CRUD Galeri	Admin mengunggah gambar kegiatan sekolah.	Gambar tampil di halaman galeri.	Sesuai	Valid
7	CRUD Guru	Admin mengunggah gambar dan nama guru	Gambar guru masuk ke halaman guru	Sesuai	Valid
8	CRUD Kontak	Pengguna mengirim pesan melalui form kontak	Pesan tersimpan dan dapat dibaca oleh admin.	Sesuai	Valid

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada Tabel , seluruh fitur utama sistem telah berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang dirancang. Sistem berhasil memproses setiap masukan dan menghasilkan keluaran sesuai harapan tanpa ditemukan kesalahan kritis (*critical bug*).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian sistem yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa website profil sekolah sebagai media informasi dan publikasi berhasil dibangun dan berfungsi sesuai dengan tujuan kegiatan. Website ini mampu menjadi sarana penyebarluasan informasi sekolah secara efektif, menyediakan akses yang mudah bagi masyarakat memperoleh informasi terkini mengenai profil sekolah,program unggulan,kegiatan,serta pengumuman resmi.

Hasil pengujian menggunakan metode *black box testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur utama, seperti halaman profil, berita, kegiatan, galeri, berjalan sesuai dengan yang diharapkan tanpa

ditemukan kesalahan fungsional yang signifikan. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan efisiensi penyampaian informasi sekaligus memperkuat citra sekolah di ranah digital.

Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan fitur *content management system* (CMS) yang lebih fleksibel agar pihak sekolah dapat mengelola konten secara mandiri dan real-time.
2. Mengoptimalkan aspek keamanan dan performa sistem agar website tetap stabil meskipun diakses oleh banyak pengguna secara bersamaan.
3. Menambahkan fitur interaktif seperti forum komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua guna memperluas fungsi website sebagai media kolaborasi pendidikan.
4. Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem untuk menyesuaikan kebutuhan informasi yang terus berkembang seiring waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

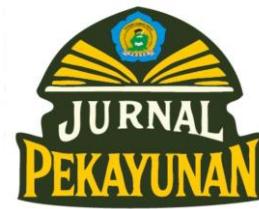
Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kegiatan Praktik Kerja Lapangan serta penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses kegiatan berlangsung. Penulis juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua atas doa, kasih sayang, serta dukungan moril maupun materil yang senantiasa diberikan. Rasa terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada pihak sekolah SMKN 1 Praya yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan. Tidak lupa penulis berterima kasih kepada rekan-rekan yang turut membantu dan mendukung dengan baik sehingga kegiatan dapat berjalan lancar. Terakhir, penulis memberikan apresiasi kepada diri sendiri atas komitmen, kerja keras, dan kesabaran dalam menyelesaikan seluruh tahapan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, R. (2021). Pembuatan portal website sekolah SMA Negeri 1 Sungailiat sebagai media informasi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Anas, A. S., Hammad, R., Irfan, P., Amrullah, A. Z., Zulfikri, M., Primajati, G., & Lestari, R. U. A. (2022). Pembuatan website sekolah sebagai media informasi dan promosi. *Jurnal Bakti Sekawan*, 2(1), 1–5.
- Andria, A., & Dewi, S. A. (2024). Implementasi web profil sekolah menggunakan hosting gratis. *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)*.
- Fadhli, K., Hariono, T., Sifaunajah, A., Nasrulloh, M. F., Ahsan, A. Q., Asy'ari, M. K., & Nugroho, A. A. C. (2022). Peningkatan promosi lembaga pendidikan melalui pendampingan pembuatan website sekolah. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 128–136.

Jurnal Pekayunan

Pengabdian, Keilmuan, dan Aplikasi Teknologi Digital untuk Masyarakat Berkelanjutan
Volume 1, Nomor 5, 2025.
ISSN : 3090-1677 (media online)
DOI : -
<https://pekayunan.stmiklombok.ac.id/index.php/pekayunan/>



- Febrian, A. W., Prasetyo, J. A., Amalia, F. R., Gibrilia, N., & Firmansah, M. A. (2023). Pembuatan website dan media sosial terverifikasi sebagai media promosi di SMK NU Kabat Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3461–3471.
- Irawati, O., Istiqomah, I., & Rahayu, S. (2022). Pelatihan pembuatan website dengan WIX pada siswa SMK Informatika Ciputat. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 4(1), 51–56.
- Kholis, M. N., & Ghofur, A. (2022). Pelatihan pembuatan website profil madrasah di MTs Ma’arif Darul Hasan Polokarto pada masa pandemi Covid-19. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 57–78.
- Mardliyah, S., Pratama, A. A., & Wijayatiningsih, T. D. (2023). Pelatihan pembuatan website pada guru-guru SMA Muhammadiyah Sumowono: Peningkatan kualitas sekolah berbasis teknologi. *Madaniya*, 4(2), 492–504.
- Muharam, Y., & Agustiasri, A. (2021). Membangun website sekolah dengan menggunakan framework Laravel 7 untuk media sarana informasi (Studi kasus SMP Nurul Halim Widasari di Kab. Indramayu). *J-SIKA: Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 3(2), 22–34.
- Munazilin, A., & Susanto, A. (2022). Pembuatan website Pondok Pesantren Fatchul Huda sebagai sarana informasi resmi lembaga. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(7), 1301–1310.
- Rusydi, I., & Wahyuni, S. (2023). Pembuatan website sebagai media informasi dan promosi di Sekolah Dasar IT Hikmatul Fadhillah. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2).
- Sulistianingsih, N., & Yusuf, S. A. A. (2023). Pembuatan dan pelatihan pengelolaan website di SMPN 6 Kota Bima sebagai media informasi dan promosi sekolah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.2), 1810–1817.
- Supriyanto, H., Nurhadi, M., Prasetya, M. S., Hermansyah, D., & Puspitaningrum, A. C. (2022). Pembuatan media informasi digital sebagai sarana informasi dan promosi sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(5).
- Syamsuddin, I., Irmawati, I., Saharuna, Z., & Utomo, M. N. Y. (2021). Pembuatan dan pelatihan pengelolaan sistem informasi sekolah pada Madrasah Aliyah Muhammadiyah Padaelo Kabupaten Barru. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*.
- Wahyudi, B. A., & Palupi, I. (2021). Pembuatan sistem informasi sekolah di SDN Cidahu Purwakarta. *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 22–33.